

**PENGARUH NILAI TUKAR, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Risnansih¹⁾, Carmelinda Venansia Du Goma²⁾, Hendrik Suhendri³⁾
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi/Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

¹E-mail: ningsihrisna@yahoo.com

²E-mail: gomacarmelinda@gmail.com

³E-mail: hendrikmsa@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to directly determine the effect of the exchange rate, company size and financial leverage on profitability in state-owned banks as partially registered on the Stock Exchange. This research uses a quantitative descriptive method. In this research, the sample that will be used is a total sample of 4 State-Owned Enterprises banks that have been registered on the IDX. In this research, it is like using a financial report from 2014-2021. The data analysis technique that will be used is using multiple linear regression analysis. The results of this research prove that there is a significant influence on the profitability ratio in State-Owned Enterprise Banks as can be proven based on the Tcount = 3.128, company size can have a significant and significant effect on profitability in State-Owned Enterprise Banks with Tcount = 5,690 and financial leverage has a significant effect on profitability at state-owned banks with t count = 3.486. Banking companies in increasing profitability need to pay attention to financial leverage ratios and company size so that the company value is higher.

Keywords : BUMN Bank, BEI, Financial Leverage, Exchange Rate, Profitability, Company Size

1. PENDAHULUAN

Secara langsung tingkat perekonomian dapat menciptakan berbagai macam suasana persaingan yang semakin ketat diantara berbagai macam jenis industri yang berada di dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Tingkat persaingan tersebut secara langsung dapat melaksanakan sebuah industri dapat meningkat pada aspek kinerja sebagaimana dengan tujuan untuk dapat mendapat apa yang diinginkan oleh pihak perusahaan, misalnya persaingan usaha dengan sangat ketat yaitu perusahaan perbankan (Putra & Badjra 2015a). Perusahaan perbankan sangat penting di masa pandemi karena untuk menyalurkan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Perusahaan perbankan yang memiliki kinerja baik diketahui dari peningkatan profitabilitas (Fatma 2019a).

Pada nilai profitabilitas yang dimiliki oleh pihak industri secara langsung dapat menunjukkan di berbagai macam aspek antara lain laba terhadap aktiva atau modal yang mana dapat menghasilkan pada lama yang ada, sebagaimana dengan kata lain nilai profitabilitas secara langsung dapat menjadikan sebuah power pada sebuah industri yang dapat menghasilkan tingkat Keuntungan pada waktu yang tertentu (Syahwildan & Sutrisno 2020). Nilai profitabilitas sebagai salah satu keuntungan yang akan diperoleh secara langsung dari industri perbankan memiliki tujuan yang sangat penting terhadap industri hal tersebut disebabkan karena profitabilitas merupakan salah satu fondasi yang sangat mendasar untuk dapat memberikan gambaran terkait dengan sistem kinerja pada industri. Tingkat keahlian yang dimiliki oleh pihak industri untuk dapat memiliki profitabilitas

sebagaimana dengan tujuan apakah lihat industri memiliki prospek yang jauh lebih positif ataukah tidak diwang yang mendatang (Rudangga & Sudiarta 2016). Riset yang dilakukan olah (Rudangga & Sudiarta 2016) menjelaskan bahwa pengukuran profitabilitas menggunakan Net Interest Margin (NIM) karena untuk mengetahui keuntungan perusahaan perbankan dari laba bersih. Faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan bank yaitu nilai tukar, ukuran perusahaan serta leverage finansial.

Adapun nilai tukar dapat dikatakan sebagai salah satu sistem transaksi yang dilaksanakan oleh setiap negara khususnya di negara Republik Indonesia terhadap dengan negara yang lainnya. Dalam melaksanakan tingkat pengukuran terhadap nilai tukar dengan mata uang asing sebagaimana dapat dilaksanakan sebagai salah satu tindakan dalam transaksi yang secara global (Tambunan 2016). Adapun sumber informasi atau data yang dimiliki oleh Bi pada bulan Agustus tahun 2021 ditemukan bahwa pada nilai tukar Rupiah jauh relatif rendah mencapai Rp 14.387,45/Dolar AS soleh karena itu bisa mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan perbankan milik BUMN (Bank Indonesia 2021). Peranan nilai tukar sangat penting untuk menstabilkan harga produk, menstabilkan nilai mata uang rupiah dan menstabilkan profitabilitas perusahaan (Vinsensius 2021).

Ukuran perusahaan mencerminkan perkembangan perusahaan perbankan yang ada di NKRI. Pada dasarnya ukuran sebuah industri secara langsung dapat melihat rendah maupun tingginya sebuah industri (Istyawati 2019). Penelitian (Prasetianingrum dkk 2020) menjelaskan bahwa apabila industri yang jauh besar maka secara langsung semakin baik dalam memeriksa anggaran yang secara eksternal dalam bentuk hutang dengan jumlah yang begitu meningkat, oleh karena itu langsung peningkatan pada sisi profitabilitas yang ada pada industri perbankan akan meningkat pula. Riset ini yang dilakukan oleh (Sari 2018) menjelaskan bahwa ukuran industri dapat memiliki sebuah pengaruh yang secara dominan terhadap profitabilitas, oleh karena itu apabila ukuran perusahaan sebagai

mana dapat dinyatakan memiliki keuntungan atau profitabilitas yang tinggi.

Tingkat pemanfaatan atau sering dikenal dengan nama leverage sebagai salah satu sumber perhitungan sebagaimana dapat menggunakan salah satu aset serta anggaran yang ada pada industri perbankan sebagaimana dapat mempunyai anggaran yang secara tetap sebagaimana dapat dimaksudkan untuk dapat memaksimalkan tingkat keuntungan pada perusahaan perbankan (Malik & Nurfadillah 2021). Dalam penggunaan sebuah hutang demi berbagai macam jenis aktivitas anggaran industri sama sekali tidak dapat memberi sebuah dampak yang jauh lebih efektif terhadap pihak industri. Apabila terjadinya sebuah proporsi leverage Tidak akan diperhatikan oleh pihak industri inilah yang secara langsung dapat menempatkan pada aspek profitabilitas terhadap kegunaan hutang yang secara langsung akan dapat menimbulkan beban pada anggaran sebagaimana dalam bentuk pada riset yang ada menggunakan rasio keuangan DER (Rudangga & Sudiarta 2016). Dalam riset ini sebagaimana dilakukan oleh (Putra & Badjra 2015) membuktikan bawa leverage menggunakan DER dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap tingkat profitabilitas bagi perusahaan, yang jauh lebih efektif nilai DER maka menunjukkan industri mampu mengelola hutang dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan milik BUMN disebabkan pihak perusahaan perbankan memiliki tingkat yang jauh lebih ketat ketimbang perusahaan yang lainnya salah satu ialah pihak perbankan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Perusahaan perbankan merupakan perusahaan jasa yang berperan penting dalam meningkatkan perkembangan negara, apabila semakin meningkat pada sisi profitabilitas industri perbankan maka secara langsung pula akan menaikkan pada sisi pendapatan negara yang semakin baik pula.

2. METODE PENELITIAN

sebagaimana digunakan metode kuantitatif, hal tersebut disebabkan karena pada riset ini secara langsung dapat menganalisis diantara variabel serta secara langsung juga dapat menguji hipotesis sebagaimana yang telah ditemukan pada rumusan masalah. Adapun fokus yang digunakan pada riset sebagaimana dapat dijalankan terkait dengan hubungan dari variabel. Lokasi yang digunakan dalam riset ini ialah Bursa Efek Indonesia. Adapun jenis informasi atau data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebuah laporan keuangan, sedangkan data yang digunakan bersumber dari sebuah laporan keuangan Bank BUMN sebagaimana telah terdaftar pada BEI dari website resmi BEI/IDX. Jumlah populasi sebagaimana digunakan pada penelitian ini adalah 4 perusahaan perbankan dan usaha milik negara yang telah terdaftar pada BEI, sedangkan jumlah sampel ialah 4 tahun, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa sampel berjumlah 32. Teknik analisa data yang akan digunakan ialah analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Hasil Uji Deskriptif

Dalam melaksanakan uji deskriptif statistik pada penelitian ini untuk secara langsung dapat melihat atau mengetahui pada nilai mean, minimum dan maximum dari masing-masing, sehingga hasil pengujian tersebut dapat disajikan pada tabel antara lain :

Tabel 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics				
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Nilai tukar (X1)	32	12331,00	14605,00	13650,25
Ukuran perusahaan (X2)	32	416574,00	1725611128,00	680370774,40
Leverage keuangan (X3)	32	4,75	16,08	7,45
Profitabilitas (Y)	32	3,06	8,51	5,67

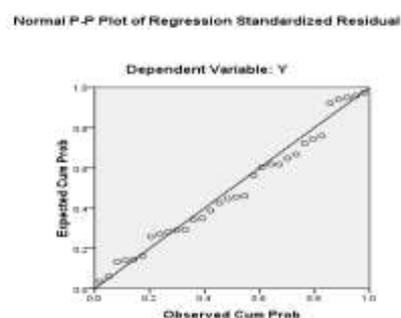
Sumber : Data Ddiolah (2022)

Berdasarkan hasil analisa pada tabel yang ada membuktikan bahwa nilai mean nilai tukar (X1) sebesar Rp.13.650,25/ USD artinya nilai tukar rupiah terhadap USD tinggi (kurs rupiah melemah), mean ukuran perusahaan (X2) sebesar

Rp. 68.037.0774,40 artinya ukuran perusahaan bank pemerintah dinyatakan besar, mean leverage keuangan (X3) sebesar 7,45 kali artinya perusahaan bank pemerintah memiliki kemampuan memenuhi hutang jangka panjang menggunakan modal sekitar 7,45 kali lipat dan mean profitabilitas (Y) sebesar 5,67% artinya perusahaan bank pemerintah memiliki keuntungan bersih rata-rata setiap tahun sebanyak 5,67% atau cukup tinggi.

3.1.2. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari uji normalitas data ini ialah untuk dapat melihat sebuah model regresi apakah dapat berdistribusi normal atau tidak, oleh karena itu dalam kegiatan normal lintas ini dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Uji Normalitas Distribusi
Sumber : Data Ddiolah (2022)

3.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui penyimpangan dari model regresi seperti adanya hubungan linear diantara variabel bebas, apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak akan mengalami sebuah hubungan antara variabel bebas, oleh karena itu dalam kebutuhan multikolinearitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
(X1)	0,927	1,079	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
(X2)	0,785	1,273	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
(X3)	0,826	1,211	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas

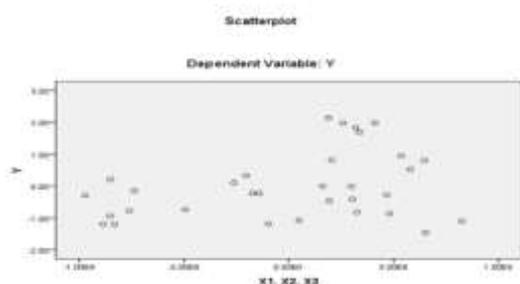
Sumber : Data Ddiolah (2022)

Berdasarkan hasil analisa pada tabel yang ada membuktikan bahwa variabel nilai tukar (X1), ukuran perusahaan (X2) dan leverage keuangan (X3) sama sekali tidak terjadinya gejala

multikolinearitas sebagaimana dapat dibuktikan berdasarkan pada nilai toleransi ialah 0,1 serta pada nilai VIF berada dibawah angka 1 0,000, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam riset ini tidak terjadinya gejala multikolinearitas variabel independen.

3.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi terjadinya heteroskedastisitas atau tidak, oleh karena itu dalam pengujian heteroskedastisitas yang baik ialah untuk dapat mengetahui apakah sesuai dengan gejala heteroskedastisitas, Sehingga dalam pengertian ini dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Ddiolah (2022)

Sebagaimana hasil pengujian serta analisa yang ditemukan pada gambar tersebut sehingga dapat menunjukkan bahwa informasi atau data dapat dikatakan tidak terjadinya sebuah gejala heteroskedastisitas, hal tersebut disebabkan karena dalam penyebaran informasi atau data terletak pada angka 0 serta sumbu X dan sumbu Y serta dalam penyebaran data tersebut memberikan sebuah pola yang sangat jelas.

3.1.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat ditunjukkan dengan menggunakan hasil analisis data tentang pengaruh nilai tukar, ukuran industri serta leverage keuangan pada tingkat rasio profitabilitas di Bank BUMN sebagaimana telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	Nilai Sig.	Ketentuan Nilai Signifikan	Keterangan
Constant	17,472	0,000	0,05	Pengaruh positif
X1	0,510	0,002	0,05	Pengaruh positif
X2	0,626	0,000	0,05	Pengaruh positif
X3	0,523	0,000	0,05	Pengaruh positif
<i>R square = 0,638</i>				

Sumber : Data Ddiolah (2022)

Sebagaimana ditemukan pada hasil analisis serta penelitian yang ada pada tabel tersebut sehingga dapat dinyatakan bahwa :

1. Koefisien regresi (X1) sebesar 0,510 artinya adanya ada sebuah pengaruh yang secara positif profitabilitas (Y), artinya nilai tukar yang stabil mampu meningkatkan profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI.
2. Koefisien regresi (X2) memiliki nilai mencapai 0,626, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat sebuah pengaruh yang secara positif dari variabel (X2) terhadap profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI.
3. Koefisien regresi (X3) memiliki nilai sebesar 0,523, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang leverage keuangan (X3) terhadap variabel profitabilitas (Y), artinya semakin tinggi nilai leverage keuangan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas di perbankan badan usaha milik negara yang telah terdaftar pada BEI.

Sebagaimana pada hasil analisis didapatkan bahwa pada Rsquare memiliki nilai sebesar nilai r 0,638 artinya nilai tukar, ukuran perusahaan serta leverage keuangan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perbankan badan usaha milik negara yang telah terdaftar pada BEI mencapai 63,8%, sedangkan yang sisanya sebesar 0,362 atau 36,2% oleh variabel lain sebagaimana bukan diteliti seperti harga saham, rasio aktivitas dan modal.

3.1.6. Hipotesis (Uji t)

Adapun tujuan dari pengujian hipotesis ini ialah untuk secara langsung dapat mengetahui sebuah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, oleh karena itu pengujian hipotesis tersebut dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	t hitung	t tabel	Sig t	Keterangan
(X1)	3,128	2,042	0,002	Signifikan
(X1)	5,690	2,042	0,000	Signifikan
(X1)	3,486	2,042	0,000	Signifikan

Sumber : Data Ddiolah (2022)

Sebagaimana ditemukan pada hasil analisis serta penelitian yang ada pada tabel tersebut sehingga dapat dinyatakan bahwa :

1. Pada variabel (X1) sebagaimana ditemukan pada tabel tersebut sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pada variabel tersebut mempunyai nilai Thitung sebesar = 3,128 > nilai Ttabel 2,042 serta tingkat signifikan sebesar 0,002, yang artinya bahwa dalam pengujian hipotesis 1 diterima
2. Pada variabel (X2) sebagaimana ditemukan pada tabel tersebut sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pada variabel tersebut mempunyai nilai Thitung sebesar = 5,690 > nilai Ttabel 2,042 serta tingkat signifikan sebesar 0,000, yang artinya bahwa dalam pengujian hipotesis 2 diterima
3. Pada variabel (X3) sebagaimana ditemukan pada tabel tersebut sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pada variabel tersebut mempunyai nilai Thitung sebesar = 3,486 > nilai Ttabel 2,042 serta tingkat signifikan sebesar 0,000, yang artinya bahwa dalam pengujian hipotesis 3 diterima

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN

Pada variabel nilai tukar sebagaimana di temukan hasil analisa tersebut, bahwa variabel tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pada variabel tersebut mempunyai nilai Thitung sebesar = 3,128 > nilai Ttabel 2,042 serta tingkat signifikan sebesar 0,002. Hasil riset ini sesuai dengan riset sebagaimana yang dilakukan oleh (Fatma 2019) yang menyatakan bahwa pada nilai tukar yang stabil mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan. (Triyono 2008) menyatakan bahwa pada kurs dapat dinyatakan sebagai salah satu mata uang yang mana antara langsung juga dapat digunakan sebagai salah satu alat transaksi terhadap setiap negara

Tingkat kesempatan terhadap sebuah nilai tukang secara langsung dapat memberikan sebuah tindakan penyesuaian terhadap besaran perbedaan tingkat inflasi di antara dua negara yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan. Nilai tukar erat kaitanya terhadap negara serta beban sebagaimana dapat ditanggung oleh pihak industri, sedangkan terhadap mata uang rupiah dapat dinyatakan depresiasi sehingga terjadi perubahan nilai harga saham dalam pasar modal sehingga secara langsung dapat meningkat pada sebuah rasio profitabilitas yang dimiliki oleh pihak industri perbankan. Peranan kurs sangat penting untuk menstabilkan harga saham, menstabilkan nilai mata uang rupiah dan menstabilkan profitabilitas perusahaan.

3.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN

Pada variabel ukuran perusahaan sebagaimana di temukan hasil analisa tersebut, bahwa variabel tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pada variabel tersebut mempunyai nilai Thitung sebesar =

5,690 > nilai Ttabel 2,042 serta tingkat signifikan sebesar 0,000. Dari hasil riset, sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Rudangga & Sudiarta 2016) membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas industri.

Secara langsung pada pengukuran industri dapat memberikan sebuah gambaran yang secara langsung terhadap tiap industri, kecil maupun besarnya sebuah usaha yang ada maka dapat dilihat dari sisi lapangan bisnis atau usaha yang dikelola. (Abdullah 2011) yang menyatakan bahwa dalam menentukan sebuah skala usaha baik itu besar maupun kecil pihak industri secara langsung dapat menentukan jumlah aset yang ada pada industri. Sebuah skala pengukuran terhadap industri dapat dinyatakan salah satu hal yang cukup penting sebagaimana dapat memberikan semua benar pada tingkat perolehan laba, apabila semakin meningkat sebuah pengukuran industri seringkali memiliki kekuatan yang secara sendiri dalam menyikapi berbagai macam persoalan usaha dan tingkat kemampuan yang ada pada industri dalam pendapatan yang jauh lebih sebagaimana secara langsung juga didukung oleh jumlah aset yang begitu besar sebuah industri dapat disikapi. Apabila perusahaan yang memiliki ukuran industri yang jauh lebih tinggi maka secara langsung lebih cenderung yang memiliki sebuah menara yang secara langsung terhadap tingkat pendapatan pada rasio profitabilitas. Apabila industri yang memiliki ukuran jauh lebih tinggi maka secara langsung juga mampu untuk dapat menghasilkan pendapatan atau profit. Di lain sisi juga jumlah pada sebuah ukuran seri dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang secara langsung dapat memberikan sejumlah benar terhadap perolehan yang meningkatkan sebuah ukuran industri seringkali memiliki tingkat kekuatan sebagaimana dengan tujuan untuk dapat menyikapi berbagai macam persoalan usaha serta memiliki pendapatan yang jauh sebagaimana pula didorong oleh sejumlah aset yang tinggi sehingga permasalahan industri dapat disikapi.

3.2.3. Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN

Pada variabel *leverage* sebagaimana ditemukan hasil analisa tersebut, sehingga dapat

dinyatakan bahwa variabel tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pada variabel tersebut mempunyai nilai Thitung sebesar = 3,486 > nilai Ttabel 2,042 serta tingkat signifikan sebesar 0,000, yang artinya bahwa apabila semakin baik dukungan dari *leverage* keuangan akan meningkatkan profitabilitas pada Bank BUMN. Hasil penelitian sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Putra & Badjra 2015a) yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai *leverage* keuangan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas pada industri.

Tingkat pemanfaatan dapat dinyatakan sebagai salah satu tindakan kebijakan atas anggaran sebagaimana memberikan korelasi terhadap keputusan industri untuk dapat membiayai kebutuhan industri. Apabila pihak industri yang memiliki hutang terhadap sebuah kewajiban atas beban bunga serta beban juga pada pokok peminjaman. (Harmono 2014) yang menyatakan bahwa apabila dalam penggunaan hutang sebagai mana yang dimiliki oleh tindakan terhadap proses pembayaran hutang, oleh karena itu dalam kegunaan hutang dapat diperlukan pada tingkat kemampuan industri dalam memaksimalkan laba

Penentuan pemanfaatan keuangan menggunakan DER dapat dikatakan sebagai salah satu rasio keuangan dalam bentuk hutang terhadap ekuitas dengan tujuan untuk dapat membandingkan pada sisi hutang dengan aspek aktivitas. Terhadap jumlah utang serta entitas secara langsung dapat pula digunakan oleh pihak industri yang berkaitan dengan tingkat kebutuhan operasional. Sedangkan pada DER dapat juga dikatakan sebagai salah satu rasio pemanfaatan yang aka digunakan sebagai salah satu tindakan investasi pada ruang lingkup industri. *Leverage* keuangan yang dimiliki oleh pihak industri sebagaimana dapat meningkat, sehingga industri yang ada secara langsung dari pemberian hutang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tukar, ukuran industri serta pemanfaatan keuangan memiliki kontribusi pada sebuah rasio profitabilitas di Bank BUMN yang telah terdaftar

di BEI sebesar 56,7%, artinya semakin stabil nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika, semakin besar ukuran perusahaan dan semakin tinggi nilai leverage keuangan maka mampu meningkatkan profitabilitas industri. Pada dasarnya rasio profitabilitas mempunyai sebuah peran yang sangat penting dengan tujuan untuk dapat mempertahankan atau keberlangsungan hidup pada sebuah industri dalam jangka waktu yang sangat panjang, sebagaimana dapat memperindah warna seni yang jauh lebih tinggi tingkat keberlangsungan pada industri akan jauh lebih baik. Di lain pihak apabila situasi industri dapat digolongkan atau dapat dijanjikan untuk dapat menguntungkan di masa yang akan datang sehingga pihak industri mampu untuk menarik berbagai macam minat investor dengan tujuan untuk dapat menanamkan modal pada industri yang ada.

4. KESIMPULAN

Sebagaimana telah dibahas pada hasil penelitian serta pembahasan, maka kesimpulan yang diambil pada riset antara lain :

1. Nilai tukar dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI yang artinya semakin baik dukungan dari nilai tukar akan meningkatkan profitabilitas pada Bank BUMN. Tingkat keseimbangan pada nilai tukar secara langsung dapat menyesuaikan dengan besaran perbedaan tingkat inflasi di pada setiap negara yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan.
2. Ukuran perusahaan dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI yang artinya bahwa apabila semakin baik dukungan dari ukuran sebuah industri maka akan meningkatkan profitabilitas pada Bank BUMN. Apabila pihak industri yang memiliki ukuran jauh lebih besar maka secara langsung pula mampu untuk dapat menghasilkan pendapatan atau profit.
3. Tingkat pemanfaatan atau Leverage dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara

positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas pada Bank BUMN sebagaimana sudah terdaftar pada BEI yang artinya bahwa apa bila semakin baik dukungan dari leverage keuangan akan meningkatkan profitabilitas pada Bank BUMN. Leverage keuangan sebuah industri yang meningkat maka industri tersebut memiliki anggaran yang meningkat serta memiliki kemampuan dalam mengembalikan hutang tersebut.

5. REFERENSI

- Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bank Indonesia. 2021. 'Perkembangan Terkini Perekonomian Dan Langkah BI Dalam Hadapi Covid-19'.
- Fatma. 2019a. 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(2).
- Fatma. 2019b. 'Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia'. *Skripsi*.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istyawati. 2019. 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi'. *Cendekia* 10(1):1-18.
- Malik & Nurfadillah. 2021. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Ningsih, S & Kristiyanti. 2018. 'Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2014-2016'. *Jurnal Manajemen Daya Saing*. Vol 20, No 2: 96-103.
- Prasetyaningrum dkk. 2020. 'Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman'. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 20(1):16-22.

- Putra & Badjra. 2015a. 'Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas'. *E-Jurnal Manajemen Unud* 4(7):2052–67.
- Putra & Badjra. 2015b. 'Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas'. *E-Jurnal Manajemen Unud* 4(7):2052–2206.
- Rudangga & Sudiarta. 2016. 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan'. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7):4394-4422. ISSN : 2302-8912.
- Sari. 2018. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 3(2).
- Syahwildan & Sutrisno. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tambunan. 2016. 'Rancang Bangun Dan Optimasi Unjuk Kerja Kompor Berbahan Bakar Sekam'. *LP Unimed*.
- Triyono. 2008. 'Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika'. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 9(2):156–67.
- Vinsensius, Assih & Apriyanto. 2021. 'Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar As Dan Utang Negara Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Implikasinya Pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia'. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 6(1):16–33.